BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa perubahan yang besar bagi manusia, terutama bagi Perusahaan dan Suatu Instansi yang menjalankan Proses bisnis tidak dapat terlepas dari perkembangan dan Kemajuan Teknologi, karena dengan adanya Teknologi yang makin canggih Terutama dalam bidang Komputer yang dapat banyak membantu pekerjaan tiap orang dalam menjalankan proses bisnis dalam suatu Perusahaan, dengan adanya bantuan Komputer dan perkembangan Softwarenya yang makin pesat dikalangan dunia usaha tentu sangat banyak membantu pihak perusahaan dalam menghadapi persaingan yang makin ketat, terutama tiap perusahaan berlomba – lomba untuk menyampaikan Informasi kepada orang banyak untuk memperkenalkan Perusahaan mereka dan Produknya agar mudah dikenal dan diterima dikalangan masyarakat luas, untuk meningkatkan hasil penjualan tentunya, dengan adanya Teknologi yang sudah ada saat ini, pihak perusahaan dapat dengan mudah melakukan semua itu.

Dalam sebuah perusahaan atau lembaga lainnya, seperti dalam Bidang Pendidikan, Kesehatan, dan bidang pemerintahan sudah banyak menggunakan bantuan Teknologi yang sudah ada dan terus berkembang ini, karena teknologi yang sudah ada sekarang ini sangat banyak menbantu, jika suatu instansi tidak menggunakan teknologi yang sudah ada ini, maka dapat dipastikan instansi itu tidak akan dapat bersaing dan akan menjadi instansi yang tertinggal dalam menyampaikan suatu Informasi kepada orang banyak.

PT Kirana Tour&Travel adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam Bidang Tour dan Travel, menyediakan suatu armada untuk Travel antar kota dan Tour

ketempat – tempat Wisata Domestik dan Internasional, tentunya PT Kirana sangat banyak membutuhkan bantuan Teknologi untuk menarik Orang agar menggunakan jasa Armada dan Tour-nya dalam menemani Perjalanan anda, dengan demikian PT Kirana membutuhkan Suatu Sistem untuk membantu meningkatkan kinerja dalam Bidang Travel dan Tournya, karena selama ini PT Kirana masih melakukan Proses Bisnis Secara manual misalnya : jika ingin menentukan keberangkatan tiap armadanya, masih dicatat dipapan armada untuk tiap armada yang akan beroperasi, jika ingin mengetahui armadanya berada dimana bagian *Customer service* harus menelpon Driver yang bersangkutan, menentukan berapa kali armada melakukan perjalan, masih dicatat pada daftar hadir Sopir, yang saya amati disini yang paling memprihatinkan jika sudah ada jadwal keberangkatan untuk menjemput tiap pelanggan, armada digarasi tidak ada satupun atau lagi bermasalah harus diperbaiki kebengkel,ini yang sering saya liat bagian *customer service* pasti telephone driver sana sini untuk dapat Melakukan perjalanan yang sudah ada karena pelanggan sudah menunggu untuk keberangkatan.

Belum lagi masalah yang dihadapi dengan pengolaan pelanggan, *Customer Service* tidak mempunyai data pelanggan yang melakukan perjalanan tiap harinya, jika ada pesanan dari pelanggan hanya ditulis pada buku agenda keberangkatan yang hanya mencatat alamat penjemputan, Pihak PT tentu juga tidak akan tau berapa banyak pelanggan yang sudah ada, tentunya ini berpengaruh dengan peningkatan hasil kerja perbulan atau pertahunnya, ada peningkatan pelanggan tidak perbulannya, dengan adanya iklan – iklan diberbagai media harusnya PT harus terus mengalami peningkatan, tapi Pihak PT tidak dapat mengetahui hal ini, hanya dilihat dari hasil pendapatan perbulannya. PT juga harus mengetahui data Pelanggan paling banyak Melakukan perjalanan kemana, agar dapat mempersiapkan armada lebih dengan rute perjalanan paling banyak yang dilakukan pelanggan, selama ini hanya mencatat satu persatu pada agenda pelanggan yang akan pergi, tanpa dapat mengetahui grafik tujuan terbanyak.

Dengan Kurang maximalnya dalam pengolaan Travel yang sudah ada terutama dalam Pengelolaan Armana dan pengolaan data pelanggannya, jadi dengan bantuan Teknologi PT Kirana Dapat membangun suatu system yang dapat membantu kerja Perusahaan untuk menangani masalah Armana dan pelanggan yang sudah ada.

Berdasarkan dari data yang sudah ada dan masalah yang dihadapi oleh PT KIRANA TOUR&Travel maka penulis yang sudah melakukan kerja Praktek lapangan di PT Kirana, akan membantu membuat **PERANCANGAN SISTEM INFORMASI TRAVEL DI PT KIRANA MALANG** untuk mempermudah proses bisnis dan meningkatkan Kinerja PT KIRANA TROUR&Travel. Harapan penulis disini dengan adanya SISTEM INFORMASI TRAVEL dapat membantu PT KIRANA untuk lebih Maju lagi dalam dunia Bisnis yang sudah Dijalani.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ada diatas, terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh PT Kirana terutama dalam pengolaan Armada dan Pelanggan, sehingga sangat diperlukan sekali PERANCANGAN SISTEM INFORMASI untuk menangani masalah :

1. Tidak mengetahui jadwal keberangkatan Tiap armada yang akan melakukan perjalanan
2. Tidak mengetahui posisi tiap armada yang lagi beroperasi, akibatnya kebingungan dalam melakukan rete perjalanan selanjutnya
3. Pihak kantor tidak mengetahui berapa kali sehari tiap armada beroperasi

4. *Customer Service* tidak mempunyai data pelanggan yang melakukan perjalanan tiap harinya
5. Pihak PT tidak mengetahui berapa banyak jumlah pelanggan yang sudah setia menggunakan jasa Travelnya.
6. Tidak mengetahui Tujuan Terbanyak pelanggan melakukan perjalanan kemana.

1.3 Maksud Dan Tujuan

Maksud penulisan laporan kerja praktek ini adalah untuk membuat suatu Perancangan proses Bisnis yang dapat mengola data dengan baik dan dapat Memperoleh data dan menyampaikan informasi dengan cepat dan terstuktur

Tujuan utama yang ingin dicapai dari penelitian kerja praktek ini adalah :

1. Dapat mengetahui keberangkatan tiap armada yang akan melakukan perjalanan.
2. Mengetahui posisi dimana tiap armada sekarang lagi beroperasi atau melakukan perjalanan
3. Dapat mengetahui berapa kali tiap armada melakukan perjalanan.
4. *Customer Service* mempunyai data pelanggan yang tiap harinya melakukan perjalanan
5. Pihak PT dapat mengetahui jumlah pelanggan yang sudah dimiliki
6. Mengetahui jumlah terbanyak kemana pelanggan melakukan perjalanan agar dapat mempersiapkan armada lebih untuk tujuan terbanyak

1.4 Batasan Masalah

Dalam pembuatan laporan ini penulis memberikan batasan masalah yang akan dibuat, agar perancangan yang akan dibuat dapat terfokus pada suatu masalah tertentu dan dapat terstuktur dengan baik, tujuan utama batasan ini agar perancangan sistem yang dibuat memiliki daya guna yang tepat sesuai kebutuhan. Adapun Batasan masalah yang sudah dibuat ini antara lain :

1. Perancangan sistem yang akan dibuat hanya perancangan sistem pengolaan pelanggan dan Armada
2. Sistem yang akan dibuat hanya mencakup Pengolaan Armada dan Pelanggan Tidak pada Pengolaan keuangan, personalia atau yang lain.
3. Stuktur Pengolaan yang akan dibuat hanya untuk data Armada dan Pelanggan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada PT Kirana yang sudah tersebut dalam Latar belakang diluar itu penulis tidak melakukan perancangan lain.

1.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian dalam kerja praktek ini adalah :

a. Tahap pengumpulan Data

1. Pengumpulan data dan pengolaan dari berbagai sumber yang ada, terutama laporan yang sudah ada di PT KIRANA yang dapat dijadikan sumber data utama.
2. Observasi, yaitu mengamati secara langsung proses kerja Di PT Kirana terutama dibagian Armada dan Pelanggan
3. Wawancara, yaitu tanya jawab kepada para driver armada dan para pelanggan

b. Tahap pembuatan perancangan Sistem

Pengembangan perangkat lunak dilakukan dengan berorientasi aliran data yaitu dengan menggunakan metode sekuensiel linier (waterfall), berikut tahapan-tahapan yang terlibat didalamnya:

1. Sistem/ Informasi Enginering

   Tahap untuk menentukan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan dialokasikan kedalam pembentukan perangkat lunak.

2. Analisis

   Tahap untuk menganalisis hal-hal apa saja yang dibutuhkan sistem dalam pembentukan perangkat lunak.

3. Design

   Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh user/ pengguna.

4. Coding

   Tahap penerjemahan dari data atau pemecahan masalah ke dalam bentuk bahasa pemrograman tertentu.

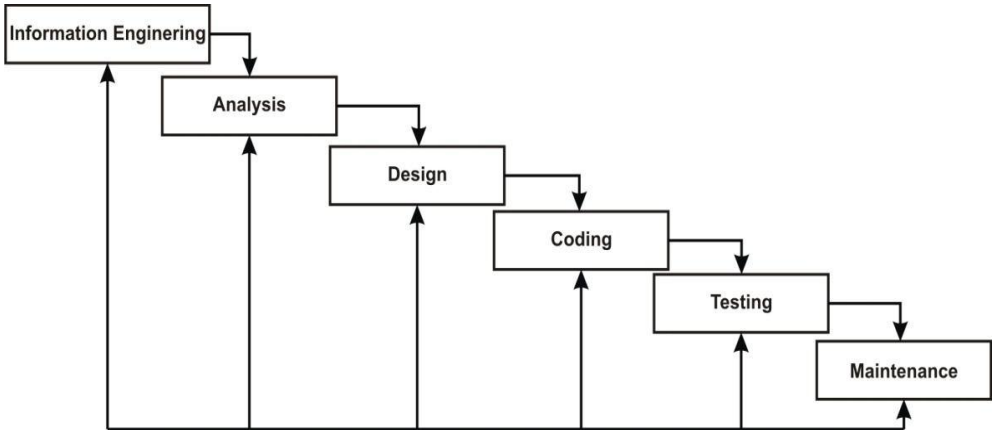
5. Testing

   Tahap dalam pengetesan suatu perangkat lunak yang sudah selesai untuk diuji.

6. Maintenance

   Tahap pengurusan sistem informasi setelah selesai dibuat dan ketika sedang dipakai untuk menjamin keberlangsungannya.

Berdasarkan penjelasan diatas tentang metode sekuensial linier (waterfall) yang telah dikembangkan kedalam model incremental. Berikut penjelasan secara grafik yang ditujukan pada gambar 1.1



Gambar 1. 1 Waterfall Model

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas profil dan tempat kerja praktek, membahas landasan teori. tempat kerja praktek yang di sertakan penulis tentang sejarah instansi, visi dan misi instansi, struktur organisasi serta job descriptionnya. Pada landasan teori, membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dan mendukung penulisan penelitian ini atau sebagai referensi penulis.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisis, perancangan, desain, pengujian sistem sesuai topik penelitian.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran tentang penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka menjelaskan sumber-sumber informasi penulis mengenai topik penelitian yang berupa nama pengarang, judul, penerbit, tahun terbit, dan judul dari buku atau judul artikel.